**Metode Pengujian Boraks dengan Cara Uji nyala pada sampel**

**Prosedur Kerja :**

1. Timbanglah sejumlah sampel masing-masing sebanyak 5 gram sampel.
2. Bakarlah sampai terbentuk arang.
3. Arang yang terbentuk dihancurkan (gerus) sampai lembut.
4. Serbuk yang terbentuk masukan kedalam cawan porselen.
5. Tambahkan 10 tetes H2SO4 pekat dan 2 ml metanol kedalam cawan porselen.
6. Uap yang terjadi segera dibakar.
7. Nyala api yang timbul akan berwarna hijau jika mengandung boraks

**Lampiran 4. Metode Identifikasi Boraks dengan Kertas Kurkumin (AOAC, 1995)**

Uji boraks diawali dengan pembuatan kertas kunyit, sebanyak 100 ml alcohol 80% dimasukkan ke dalam sebuah Erlenmeyer 250 ml. 1,5-2,0 gram bubuk kunyit ditambahkan ke dalam larutan tersebut, dikocok selama lima menit, kemudian disaring dengan menggunakan kertas saring. Selanjutnya kertas whatman no. 1 direndam ke dalam larutan tadi selama beberapa menit. Kertas saring kemudian ditiriskan hingga kering alami dan disimpan di tempat yang terlindungi dari cahaya.

Pengujian sampel diawali dengan mengasamkan sampel dengan HCl pekat (7 ml untuk tiap 100 ml sampel). Sampel kemudian dipanaskan dengan H2O secukupnya untuk mengencerkan sampel sebelum diasamkan. Sampel diteteskan ke kertas kunyit dan dibiarkan kering alami. Jika sampel mengandung Na2B4O7 atau H3BO4. Kertas kunyit akan berubah warna menjadi merah. Kemudian bila diberi uap amoniak akan berubah menjadi biru kehijauan gelap, tetapi bila ditetesi asam tidak akan berubah.